

KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU: KUNCI KEEFEKTIFAN PENDIDIKAN ANAK DI ERA DIGITAL

Felisya Sely Pakiding *1

Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
felisyaselypakiding31@gmail.com

Ersa

Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
ersamandasarri@gmail.com

Bunga Selda Turu' Allo

Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
bungaselda01@gmail.com

Shintya Matandung

Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
shintyamandung37@gmail.com

Rosiani Dannari

Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
rosianidannari@gmail.com

Abstract

Children's education in the digital age requires close cooperation between parents and teachers to ensure children's success and development. Good cooperation between parents and teachers plays an important role in providing holistic education and supporting children's development in the fast-changing digital era. The study discusses the role of parents and teachers in supporting children's education in the digital era and strategies to improve cooperation between them. The research method used is qualitative with a literature study. The result of this study is the role of parents and teachers in children's education in the digital era, parents have an important role in monitoring their children's digital activities, encouraging positive and responsible use of technology and providing emotional support and motivation in children's learning. Teacher's role: Integrate technology in the learning process to improve children's digital skills, act as a facilitator in teaching children about the wise use of technology and communicate openly with parents about the development and challenges in children's education in the digital era. Strategies to improve parent-teacher cooperation include open communication, establishing effective communication channels between parents and teachers through regular meetings, online communication or specialized education apps and encouraging active participation of parents in school activities related to technology and learning in the digital era.

Keywords: cooperation, parents, teachers, education, digital era

Abstrak

Pendidikan anak di era digital memerlukan kerjasama yang erat antara orang tua dan guru untuk memastikan keberhasilan dan perkembangan anak. Kerjasama yang baik antara orang tua dan guru memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan anak di era digital yang cepat berubah. Kajian ini membahas peran orang tua dan guru dalam mendukung pendidikan anak di era digital serta strategi untuk meningkatkan kerjasama di antara keduanya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan studi pustaka. Hasil dari kajian ini adalah peran orang tua dan guru dalam pendidikan anak di era digital, orang tua memiliki peran penting dalam memantau aktivitas digital anak-anak mereka, mendorong penggunaan teknologi secara positif dan bertanggung jawab dan memberikan dukungan emosional dan motivasi dalam pembelajaran anak. Peran guru: Mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan digital anak, berperan sebagai fasilitator dalam mengajarkan anak-anak tentang penggunaan teknologi secara bijak dan berkomunikasi secara terbuka dengan orang tua mengenai perkembangan dan tantangan dalam pendidikan anak di era digital. Strategi untuk meningkatkan kerjasama orang tua dan guru adalah komunikasi terbuka, membangun saluran komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru melalui pertemuan rutin, komunikasi daring, atau aplikasi khusus pendidikan dan mendorong partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah terkait teknologi dan pembelajaran di era digital.

Kata Kunci : kerjasama, orang tua, guru, pendidikan, era digital

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, kerjasama antara orang tua dan guru menjadi semakin penting dalam memastikan keberhasilan pendidikan anak. Perubahan dalam cara belajar dan berkembangnya teknologi membutuhkan keterlibatan aktif baik dari orang tua maupun guru untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Melalui kerjasama yang kokoh, anak-anak dapat meraih potensi maksimal mereka dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini. Tujuan untuk menggali pentingnya kerjasama orang tua dan guru dalam konteks pendidikan anak di era digital, serta menyoroti strategi dan tantangan yang terkait dengan kerjasama ini. Dengan memahami dinamika kerjasama orang tua dan guru, diharapkan dapat tercipta landasan yang kuat untuk memajukan pendidikan anak di era digital ini (Anwar Us 2018).

Kerjasama antara orang tua dan guru memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan anak, terutama di era digital yang semakin berkembang pesat.

Dengan keterlibatan aktif dari kedua belah pihak, anak dapat menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi dengan lebih baik. Kajian ini pernah diteliti, tetapi yang membedakan dari kajian ini adalah titik fokus kerjasama orang tua dan guru (Wati and Trihantoyo 2020).

Menurut Anik Zakariyah dan Abdulloh Hamid, peran individu dalam pembelajaran online sangatlah penting. Mereka memiliki keinginan yang kuat untuk menyediakan lingkungan yang mendukung agar anak-anak dapat menggunakan internet dengan cara yang positif. Generasi yang lebih tua juga diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar anak-anak mereka di rumah, termasuk memantau dan mengawasi penggunaan internet. Selain itu, orang dewasa juga diharapkan melek teknologi dan mampu menangani berbagai perangkat yang digunakan anak-anak. Hal ini sangat penting agar mereka dapat memantau dan mengatur perilaku penggunaan internet anak-anak. Dalam konteks pendidikan Islam, hubungan antara siswa dan guru dipandang sebagai suatu keniscayaan karena kontrol siswa terhadap pelajaran praktis yang telah diajarkan di sekolah sangat penting, baik ketika siswa berada di rumah maupun di luar sekolah. (Zakariyah and Hamid 2020).

Menurut Stephanus, ada beberapa hal penting yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk mengasuh anak di era digital. Pertama dan yang paling penting, Anda harus memahami dan menghormati kebutuhan fisik dan psikologis anak. Selain itu, mereka juga perlu mensosialisasikan norma-norma yang ada di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya. Gaya rambut yang efektif juga berkontribusi pada tren penurunan anak sebagai generasi digital dengan mengedukasi mereka tentang media digital, memantau penggunaan perangkat digital, dan mengurangi aktivitas media sosial mereka. Orang tua juga perlu berdiskusi dengan anak-anak mereka tentang penggunaan dan kapan harus menggunakan peralatan rumah tangga seperti komputer, smartphone, tablet, dan internet. Selain itu, pola asuh yang efektif juga dapat mengurangi tayangan iklan yang negatif, etika komunikasi yang positif di media sosial, dan regulasi media pribadi. Di era digital, gaya kepemimpinan yang efektif adalah gaya kepemimpinan yang otoritatif dan demokratis, yang membantu anak menjadi pemikir kritis tentang kelebihan dan kekurangan era digital serta menggunakan media digital untuk tujuan yang positif dan sukses (Rahmat 2018).

Kemudian Orang tua perlu memperhatikan beberapa hal penting dalam penggunaan perangkat digital dan teknologi untuk mendidik anak-anak di era digital. Pertama, mereka perlu membuat kesepakatan dengan anak tentang waktu penggunaan internet di rumah. Kedua, orang tua perlu mendampingi anak sebagai generasi digital dengan cara menambah pengetahuan tentang media digital, mengarahkan penggunaan perangkat media digital, memilih program atau aplikasi positif, dan menggunakan

perangkat digital secara bijaksana. Mereka juga perlu mengimbangi waktu menggunakan media digital dengan interaksi di dunia nyata, membatasi waktu penggunaan perangkat media digital pada malam hari, dan memilihkan program atau aplikasi yang memiliki edukasi dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan anak (Uni, Orindevisa, and Kapurung 2023).

Selain itu, orang tua perlu memonitor aktivitas anak di dunia maya, memilihkan media atau tayangan yang tepat dan aman bagi anak, dan memperhatikan penggunaan media digital sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, orang tua dapat mendidik anak secara efektif di era digital, melindungi mereka dari dampak negatif media digital, dan memastikan penggunaan teknologi yang bijaksana dan bermanfaat bagi pertumbuhan anak.

Kajian ini akan membahas beberapa aspek kunci terkait kerjasama orang tua dan guru, termasuk peran masing-masing pihak, strategi efektif untuk meningkatkan kerjasama, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses ini. Dengan demikian, jurnal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para orang tua, guru, dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak di era digital yang terus berubah. Berdasarkan penjabaran tersebut, penulis mengkaji topik mengenai kerjasama orang tua dan guru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan studi pustaka. Metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena atau konsep yang kompleks dan abstrak. Studi pustaka adalah bagian dari metode penelitian kualitatif (Suwendra 2018). Berikut adalah langkah-langkah umum dalam melakukan penelitian kualitatif dengan studi pustaka: Pemilihan topic, kemudian pencarian literature, setelah topik dipilih, mencari literatur yang relevan. Ini bisa melibatkan pencarian di database akademik, buku teks, artikel jurnal, dan lainnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang topik tersebut dan menentukan apa yang sudah diketahui tentangnya. Setelah Anda mendapatkan literatur, harus menganalisisnya. Analisis ini harus mencakup identifikasi tema utama, interpretasi data, dan penilaian validitas dan keandalan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerjasama antara orang tua dan guru memainkan peran penting dalam perkembangan pendidikan anak. Kerjasama yang baik antara kedua belah pihak dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran dan perkembangan anak (Lilawati 2020).
Pentingnya Kerjasama Orang Tua dan Guru :

- a. Dukungan Holistik: Orang tua dan guru saling melengkapi dalam memberikan dukungan holistik untuk perkembangan anak, baik dari segi akademis maupun non-akademis

Dukungan holistik merujuk pada pendekatan yang melibatkan berbagai aspek dari anak dalam proses belajar dan perkembangan mereka. Dalam konteks orang tua dan guru, dukungan holistik mencakup segala aspek yang mempengaruhi perkembangan anak, baik dari segi akademis maupun non-akademis. Konteks akademis, dukungan holistik mencakup pendidikan formal yang diberikan oleh guru, serta bimbingan dan pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Misalnya, guru dapat memberikan materi pembelajaran dan evaluasi, sementara orang tua dapat membantu anak dalam memahami materi tersebut dan mengaplikasikannya dalam situasi nyata (Jainiyah et al. 2023).

Di sisi non-akademis, dukungan holistik mencakup aspek emosional dan sosial anak. Misalnya, orang tua dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, sementara guru dapat mempromosikan interaksi positif dan memfasilitasi pengembangan keterampilan ini. Dengan demikian, dukungan holistik melibatkan kerjasama antara orang tua dan guru dalam memberikan pengalaman belajar yang lengkap dan kohesif untuk anak. Keduanya memainkan peran penting dalam membantu anak mencapai potensi mereka secara akademis dan non-akademis (Setyanto et al. 2022).

- b. Konsistensi: Kerjasama yang baik dapat menciptakan konsistensi antara lingkungan di sekolah dan di rumah, membantu anak merasa lebih aman dan terhubung dengan baik dalam dua lingkungan tersebut (Simaltupalng 2020) .

Konsistensi dalam konteks pendidikan merujuk pada keseimbangan dan harmoni antara dua lingkungan utama dalam kehidupan anak: lingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Konsistensi ini penting untuk membantu anak merasa aman dan terhubung dengan baik di kedua lingkungan tersebut. Konsistensi dalam hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari standar akademik hingga norma-norma sosial dan etika. Misalnya, guru dan orang tua harus menyediakan lingkungan belajar yang sama di sekolah dan rumah, dengan standar penilaian dan sikap yang konsisten.

Selain itu, konsistensi juga mencakup interaksi dan hubungan yang sama antara anak dan orang dewasa di kedua lingkungan tersebut. Misalnya, guru dan orang tua harus menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dan positif terhadap anak, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, konsistensi dalam kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan aman bagi anak. Ini juga membantu anak merasa lebih terhubung dan aman di kedua lingkungan tersebut.

c. **Pemantauan Perkembangan:** Orang tua dan guru dapat saling berbagi informasi mengenai perkembangan anak, sehingga dapat lebih memahami kebutuhan dan potensi anak secara menyeluruh (Rambe 2019). Pemantauan perkembangan adalah proses di mana orang tua dan guru saling berbagi informasi tentang perkembangan anak. Tujuannya adalah untuk membantu semua pihak dalam memahami kebutuhan dan potensi anak secara menyeluruh. Berikut adalah beberapa langkah yang bisa diambil:

1. **Pengumpulan Data:** Orang tua dan guru dapat mulai dengan mengumpulkan data tentang perkembangan anak. Ini bisa termasuk catatan tentang perkembangan fisik, emosional, sosial, dan akademik.
2. **Analisis Data:** Setelah data dikumpulkan, orang tua dan guru dapat menganalisisnya untuk melihat pola atau tren. Ini bisa membantu mereka mengidentifikasi area di mana anak mungkin memerlukan bantuan tambahan.
3. **Berbagi Informasi:** Setelah analisis selesai, orang tua dan guru dapat berbagi informasi mereka. Ini bisa melibatkan diskusi tentang apa yang telah mereka temukan dan bagaimana mereka berencana untuk mendukung perkembangan anak.
4. **Menerapkan Rencana:** Berdasarkan informasi yang telah dibagikan, orang tua dan guru dapat merumuskan rencana untuk mendukung perkembangan anak. Ini bisa melibatkan penyesuaian dalam pendekatan pendidikan atau penyediaan sumber daya tambahan.
5. **Evaluasi dan Penyesuaian:** Akhirnya, orang tua dan guru harus terus mengevaluasi efektivitas rencana mereka dan membuat penyesuaian jika diperlukan. Ini bisa melibatkan penyesuaian dalam pendekatan pendidikan atau penyediaan sumber daya tambahan.

Dengan pemantauan perkembangan ini, orang tua dan guru dapat bekerja sama untuk memastikan bahwa anak mereka mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensinya.

Cara Meningkatkan Kerjasama Orang Tua dan Guru untuk meningkatkan kerjasama antara orang tua dan guru, ada beberapa langkah yang dapat diambil. Berikut adalah beberapa tips yang dapat membantu memperkuat hubungan antara orang tua dan guru:

a. **Komunikasi yang Terbuka**

- **Rutin Mengadakan Pertemuan:** Guru dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk berbicara mengenai perkembangan anak.
- **Membuka Saluran Komunikasi:** Sediakan saluran komunikasi yang terbuka, seperti melalui email, pesan singkat, atau aplikasi khusus sekolah.

b. Memahami Kebutuhan Anak

- Berbagi Informasi: Guru dan orang tua perlu berbagi informasi tentang kebutuhan anak dan strategi pembelajaran yang efektif.
- Menghargai Peran Masing-masing: Saling menghargai peran masing-masing dalam mendukung perkembangan anak.

c. Membangun Kemitraan

- Merencanakan Tujuan Bersama: Menetapkan tujuan bersama antara guru dan orang tua untuk mendukung perkembangan anak.
- Menghargai Perbedaan: Menghargai perbedaan pendapat dan mencari solusi secara bersama-sama.

d. Pemberian Umpan Balik

- Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif: Guru memberikan umpan balik yang konstruktif kepada orang tua tentang perkembangan anak.
- Menerima Umpan Balik: Orang tua juga perlu terbuka menerima umpan balik dari guru mengenai anak mereka.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, diharapkan kerjasama antara orang tua dan guru dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan membantu dalam meningkatkan perkembangan dan kesejahteraan anak. Kemudian, salah satu hal yang penting adalah tantangan dalam kerjasama orang tua dan guru. Berikut tantangan yang dihadapi:

- a) Kesibukan Orang Tua: Kesibukan orang tua seringkali menjadi hambatan dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah anak.
- b) Perbedaan Pendekatan: Terkadang, perbedaan pendekatan antara orang tua dan guru dalam mendidik anak dapat memunculkan konflik atau ketegangan.
- c) Keterbatasan Sumber Daya: Guru mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya untuk melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan memahami pentingnya kerjasama orang tua dan guru, serta cara-cara untuk meningkatkannya, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih mendukung bagi perkembangan anak.

Pendidikan di era digital memiliki peran sentral dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk sukses dalam dunia yang terus berkembang secara teknologi. Dengan mengintegrasikan teknologi secara bijaksana dan memfokuskan pada pengembangan keterampilan yang relevan, mereka dapat memastikan bahwa siswa siap menghadapi tantangan dan peluang yang ada di masa depan (Astuti 2022). Kunci keberhasilan pendidikan anak di era digital meliputi beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan:

a) Literasi Digital

Memastikan anak memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi, termasuk kemampuan menggunakan perangkat digital dengan bijak dan memahami konsep keamanan cyber.

b) Keterlibatan Orang Tua

Peran aktif orang tua dalam mendukung dan mengawasi penggunaan teknologi anak, serta memfasilitasi lingkungan belajar yang sehat di rumah.

c) Kemampuan Berpikir Kritis

Mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi yang diperoleh dari internet dan teknologi digital lainnya.

d) Keterampilan Kolaborasi dan Komunikasi

Mengajarkan anak keterampilan kolaborasi dan komunikasi dalam konteks digital, termasuk kemampuan bekerja sama secara online dan berkomunikasi secara efektif melalui media digital.

e) Pembelajaran Berbasis Teknologi

Memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan pembelajaran, termasuk penggunaan platform pembelajaran online, sumber belajar digital, dan aplikasi pendidikan yang relevan.

f) Pengawasan yang Bijak

Menyediakan pengawasan yang bijak terhadap penggunaan teknologi anak, termasuk mengatur waktu layar dan memantau konten yang diakses agar sesuai dengan usia dan kebutuhan anak.

Dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, pendidikan anak di era digital dapat menjadi lebih sukses dan sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dalam lingkungan yang terus berubah akibat kemajuan teknologi.

KESIMPULAN

Kerjasama yang erat antara orang tua dan guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan anak di era digital. Dengan memahami peran masing-masing dan melalui strategi yang tepat, orang tua dan guru dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak-anak di era digital yang terus berkembang. Berikut adalah beberapa kesimpulan penting terkait kerjasama orang tua dan guru dalam konteks kerjasama yang efektif membutuhkan komunikasi terbuka antara orang tua dan guru. Kolaborasi aktif dalam memantau perkembangan anak dapat

membantu memastikan bahwa pendidikan anak dapat diintegrasikan dengan baik di rumah dan di sekolah.

Orang tua perlu memahami peran teknologi dalam pendidikan anak di era digital. Mereka harus bertanggung jawab untuk memastikan anak menggunakan teknologi secara positif dan produktif kemudian orang tua dan guru perlu bekerja sama dalam meningkatkan literasi digital anak-anak. Ini melibatkan pemahaman tentang keamanan online, penggunaan teknologi secara etis, dan kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis di dunia digital. Kemudian, orang tua dapat memainkan peran aktif dalam pembelajaran anak di rumah, seperti mengawasi pekerjaan rumah, mendukung tugas-tugas proyek, dan memberikan pengalaman belajar yang melengkapi apa yang dipelajari di sekolah.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa kerjasama yang kokoh antara orang tua dan guru memiliki dampak besar pada keberhasilan pendidikan anak di era digital. Dengan memahami peran masing-masing dan bekerja sama, orang tua dan guru dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan optimal anak-anak di dunia digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Us, Kasful. 2018. "Membangun Pendidikan Karakter Di Era Digital." *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*.
- Astuti, Mardiah. 2022. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Jainiyah, Jainiyah, Fuad Fahrudin, Ismiasih Ismiasih, and Mariyah Ulfah. 2023. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Multidisiplin Indonesia*.
- Lilawati, Agustin. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rahmat, Stephanus Turibius. 2018. "POLA ASUH YANG EFEKTIF UNTUK MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 10.
- Rambe, Novani Maryam. 2019. "Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*.
- Setyanto, Eddy, Muhammad Sulhan, Heri Nurranto, and Isthifa Kemal. 2022. "Manajemen Organisasi Dan Jaringan Sistem Pendidikan." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Simaltupalng, Halsudungaln. 2020. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Algalma Kristen.
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bali: Nila Cakra Publishing House.
- Uni, Orindevisa, and Maria Kapurung. 2023. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengantisipasi Dampak Negatif Internet Di Gereja Toraja Jemaat Tallunglipu." *Theologi Insani* 2.
- Wati, Amalia Ratna Zakiah, and Syunu Trihantoyo. 2020. "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Dinamika Manajemen*

Pendidikan.

Zakariyah, Anik, and Abdulloh Hamid. 2020. "Kolaborasi Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Di Rumah." *Intizar*.